

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan syariat Allah bagi manusia yang dengan bekal syariat itu manusia beribadah. Agar manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat besar itu, syariat itu membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan itulah yang dimaksud dengan pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan amanat yang harus dikenalkan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya, terutama dari orang tua atau pendidik kepada anak-anak serta murid-muridnya dan celakalah orang-orang yang mengkhianati amanat itu.¹

Sebagai pusat pendidikan pertama, keluarga mempunyai tugas fundamental dalam mempersiapkan anak bagi peranannya di masa depan. Dasar-dasar perilaku, sikap hidup dan berbagai kebiasaan ditanamkan pada anak sejak dalam lingkungan keluarga. orang tua sangat bertanggung jawab terhadap anak-anaknya.

Setiap bayi yang lahir dalam keadaan suci bersih, maka orang tualah yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi. Seperti sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Muslim yang berbunyi :

¹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h.25

عن أبي هريرة أنه كان يقول : قال أن رسول الله صلى الله عليه وسلم : ما من مولود إلا يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه مسلم)²

Anak pertama kali berkenalan dengan ibu dan ayah serta saudara-saudaranya. Melalui pengenalan itulah terjadi proses penerimaan pengetahuan dan nilai-nilai apa saja yang hidup dan berkembang di lingkungan keluarga. Dan segala yang diterimanya pada proses awal itu akan menjadi referensi kepribadian anak. Di sinilah keluarga dituntut agar dapat merealisasikan nilai-nilai yang positif sehingga terbina kepribadian anak yang baik. Upaya pertama dan utama dituntut dari orang tuanya sendiri yaitu memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani, sehingga anak bisa berkembang dengan baik, terutama dengan memberikan motivasi kepada anaknya untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala yang pendidikannya hampir seimbang dengan sekolah umum lainnya yang membedakan dengan sekolah lain yaitu pelajaran agamanya yang cukup banyak, sehingga nantinya anak mengerti tentang hal-hal yang diwajibkan untuk dilaksanakan di dalam agama Islam dan hal-hal yang dilarang agama Islam untuk ditinggalkan demi untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan keselamatan hidup di akhirat nanti.

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik melainkan

² Imam Muslim Abi Husin hajjal Al- Qusyairy An- Nasaibury, Shahih Muslim, Alih Bahasa oleh KH. Adib Bisri Musthofa, Terjemah Shahih Muslim, Semarang, CV. As-Syifa, 1993.

karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan ini terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.³

Zakiah Daradjat dalam bukunya "*Kepribadian Guru*" mengatakan: "semakin maju suatu masyarakat semakin pentingnya pendidikan secara teratur bagi pertumbuhan dan perkembangan serta pembinaan anak dan generasi umumnya".⁴ Pendidikan selain merupakan suatu alat bagi tercapainya tujuan hidup bangsa, juga satu cara untuk mengubah kualitas bangsa itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa untuk berkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".⁵

Untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat bersama pemerintah mendirikan berbagai lembaga pendidikan dari pendidikan Taman Kanak-kanak sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Walaupun lembaga-lembaga pendidikan tersebut berbeda-

³ Zakiah Daradjat, et,al, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.35

⁴ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), cet. ke-1, h.7

⁵ Undang-undang. RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003), hal. 5

ORANG TUA MEMASUKKAN ANAKNYA KE MADRASAH TSANAWIYAH
IBTIDAUSSALAM ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan pemahaman judul di atas, maka penulis akan tegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁶

Adapun motivasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dorongan yang menyebabkan orang tua ingin memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

2. Orang tua, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ayah atau ibu atau wali. Maksud orang tua disini adalah orang yang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya dalam semua segi yang anaknya bersekolah pada Madrasah Tsanawiyah tersebut.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian tentang dorongan atau keinginan yang menyebabkan orang tua memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam yang berada di lingkungan mereka

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1978), h.655

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi orang tua memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi orang tua memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. ?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendasari penulis mengangkat judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua sangat penting dalam menunjang pendidikan Agama anak.
2. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan seorang anak.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penyelenggara pendidikan di Madrasah tersebut.
2. Informasi bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan serupa yang lebih luas dan mendalam.
3. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori berisi pengertian motivasi, bentuk dan fungsi motivasi, peranan motivasi orang tua dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua.

BAB III : Metode penelitian berisikan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.